

Ibadah Doa Malang, 26 Oktober 2023 (Kamis Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 21 dalam susunan tabernakel menunjuk sinar kemuliaan/ shekinah glory, yaitu kenyataan hadirat Tuhan sebagai Imam Besar yang mengadakan pelayanan pendamaian di tengah sidang jemaat.

Sinar kemuliaan juga nyata di atas tutupan pendamaian di antara dua kerub saat bangsa Israel menyelesaikan perintah Tuhan.

Sekarang kita merasakan sinar kemuliaan saat membaca, mendengar firman Allah dengan sungguh-sungguh sehingga kita tertarik pada firman sampai mengerti firman, percaya/ yakin pada firman, apalagi saat kita mempraktikkan firman. Bukan saja kita yang mengalami sinar kemuliaan/ sinar keubahan hidup, tetapi orang-orang di sekitar kita. Sinar kemuliaan Tuhan akan semakin membesar sampai mencapai kerajaan 1000 tahun damai dan kota Yerusalem baru yang semuanya mulia dan baru.

Ada dua jalur/ jalan yang harus dipilih selama hidup di dunia:

1. Jalan orang benar, jalan iman menuju hidup kekal.
2. Jalan orang fasik, jalan dalam dosa menuju maut.

Yohanes 5:24

5:24 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai hidup yang kekal dan tidak turut dihukum, sebab ia sudah pindah dari dalam maut ke dalam hidup.

Sekarang ini orang fasik/ jahat masih bisa berpindah jalur dari maut kepada hidup, lewat iman/ percaya kepada perkataan Yesus, firman pengajaran benar.

1 Timotius 4:1-2

4:1 Tetapi Roh dengan tegas mengatakan bahwa di waktu-waktu kemudian, ada orang yang akan murtad lalu mengikuti roh-roh penyesat dan ajaran setan-setan

4:2 oleh tipu daya pendusta-pendusta yang hati nuraninya memakai cap mereka.

Sebaliknya, orang benar bisa berpindah jalur menjadi orang murtad, karena melepaskan ajaran benar dan menerima ajaran palsu sehingga berbuat dosa dan menuju maut.

Wahyu 22:11

22:11 Barangsiapa yang berbuat jahat, biarlah ia terus berbuat jahat; barangsiapa yang cemar, biarlah ia terus cemar; dan barangsiapa yang benar, biarlah ia terus berbuat kebenaran; barangsiapa yang kudus, biarlah ia terus menguduskan dirinya!"

Suatu waktu orang benar dan orang fasik tidak ada lagi titik pertemuan, berpisah selama-lamanya. Sebab orang fasik tidak bisa bertobat lagi untuk berpindah ke jalur kebenaran, dan orang benar tidak bisa berbuat dosa lagi seperti Yesus untuk masuk kerajaan 1000 tahun damai dan Yerusalem baru yang penuh dengan kebenaran.

Kerajaan 1000 tahun damai masih ada di bumi ini tetapi dikuasai oleh kebenaran.

2 Petrus 3:13

3:13 Tetapi sesuai dengan janji-Nya, kita menantikan langit yang baru dan bumi yang baru, di mana terdapat kebenaran.

Jalur orang benar untuk mencapai kerajaan 1000 tahun damai masih dibagi dua:

1. Jalur yang tidak melewati aniaya antikris 3,5 tahun.

Roma 12:1-2

12:1 Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.

12:2 Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.

Mulai sekarang kita melakukan ibadah sejati yang bukan ditandai meminta/ mencari, tetapi ditandai mempersembahkan waktu, tenaga, pikiran, keuangan sampai mempersembahkan tubuh:

- Yang hidup = dikuasai Roh Kudus, lewat ketekunan dalam kebaktian umum.

- Yang kudus = dikuasai firman, lewat ketekunan dalam kebaktian Pendalaman Alkitab dan Perjamuan Suci.
- Yang berkenan = dikuasai kasih Allah, lewat ketekunan dalam kebaktian doa penyembahan.

Jadi ibadah yang sejati adalah dalam kandang penggembalaan, ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok. Kita harus tergembala pada firman pengajaran benar sehingga kita mengalami keubahan hidup yaitu taat dengar-dengaran.

Puncak ibadah pelayanan adalah doa penyembahan. Puncak penyembahan adalah sampai tirai terobek, mengalami perobekan daging sepenuh yaitu taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara lagi.

Wahyu 11:19

11:19 Maka terbukalah Bait Suci Allah yang di sorga, dan kelihatanlah tabut perjanjian-Nya di dalam Bait Suci itu dan terjadilah kilat dan deru guruh dan gempa bumi dan hujan es lebat.

Wahyu 12:1

12:1 Maka tampaklah suatu tanda besar di langit: Seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya.

Maka gereja Tuhan ditampilkan menjadi terang dunia.

Wahyu 12:14

12:14 Kepada perempuan itu diberikan kedua sayap dari burung nasar yang besar, supaya ia terbang ke tempatnya di padang gurun, di mana ia dipelihara jauh dari tempat ular itu selama satu masa dan dua masa dan setengah masa.

Untuk disingkirkan ke padang gurun oleh dua sayap burung nasar yang besar, jauh dari mata antikris yang berkuasa di bumi, untuk mengalami penyempurnaan.

Daniel 9:24

9:24 Tujuh puluh kali tujuh masa telah ditetapkan atas bangsamu dan atas kotamu yang kudus, untuk melenyapkan kefasikan, untuk mengakhiri dosa, untuk menghapuskan kesalahan, untuk mendatangkan keadilan yang kekal, untuk mengenakan penglihatan dan nabi, dan untuk mengurapi yang maha kudus.

Ini adalah jalan yang terindah.

2. Jalur yang melewati aniaya antikris 3,5 tahun.

Mengapa?

- Karena ibadahnya tidak sungguh-sungguh.

2 Timotius 3:1-5

3:1 Ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar.

3:2 Manusia akan mencintai dirinya sendiri(1) dan menjadi hamba uang(2). Mereka akan membual(3) dan menyombongkan diri(4), mereka akan menjadi pemfitnah(5), mereka akan berontak terhadap orang tua(6) dan tidak tahu berterima kasih(7), tidak mempedulikan agama(8),

3:3 tidak tahu mengasihani(9), tidak mau berdamai(10), suka menjelekkkan orang(11), tidak dapat mengekang diri(12), garang(13), tidak suka yang baik(14),

3:4 suka mengkhianat(15), tidak berpikir panjang(16), berlagak tahu(17), lebih menuruti hawa nafsu dari pada menuruti Allah(18).

3:5 Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya mereka memungkirkan kekuatannya. Jauhilah mereka itu!

Ibadah palsu, menolak firman pengajaran, sehingga tidak mengalami keubahan hidup, tetap mempertahankan manusia darah daging dengan 18 sifat tabiat daging sehingga dicap 666 oleh antikris.

- Karena penyembahannya tidak mencapai ukuran.

Wahyu 11:1-2

11:1 Kemudian diberikanlah kepadaku sebatang buluh, seperti tongkat pengukur rupanya, dengan kata-kata yang berikut: "Bangunlah dan ukurlah Bait Suci Allah dan mezbah dan mereka yang beribadah di dalamnya.

11:2 Tetapi kecualikan pelataran Bait Suci yang di sebelah luar, janganlah engkau mengukurnya, karena ia telah diberikan kepada bangsa-bangsa lain dan mereka akan menginjak-injak Kota Suci empat puluh dua bulan lamanya."

Daging masih bersuara yaitu suara dusta (tidak jujur) dan tidak taat.

Wahyu 21:27

21:27 Tetapi tidak akan masuk ke dalamnya sesuatu yang najis, atau orang yang melakukan kekejian atau dusta, tetapi hanya mereka yang namanya tertulis di dalam kitab kehidupan Anak Domba itu.

Maka diizinkan Tuhan menghadapi antikris yang berkuasa di bumi untuk menyiksa dan membunuh hamba Tuhan/ anak Tuhan yang dagingnya masih bersuara, penyembahan belum mencapai ukuran.

Oleh sebab itu, lewat doa penyembahan biarlah kita mengalami keubahan hidup yaitu jujur dan taat.

Roma 8:15

8:15 Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu menjadi takut lagi, tetapi kamu telah menerima Roh yang menjadikan kamu anak Allah. Oleh Roh itu kita berseru: "ya Abba, ya Bapa!"

Kehidupan yang dipenuhi Roh Kudus, tidak takut pada sesuatu di dunia, hanya takut akan Tuhan.

Yesaya 11:1-3

11:1 Suatu tunas akan keluar dari tunggul Isai, dan taruk yang akan tumbuh dari pangkalnya akan berbuah.

11:2 Roh TUHAN(1) akan ada padanya, roh hikmat(2) dan pengertian(3), roh nasihat(4) dan keperkasaan(5), roh pengenalan(6) dan takut akan TUHAN(7);

11:3 ya, kesenangannya ialah takut akan TUHAN. Ia tidak akan menghakimi dengan sekilas pandang saja atau menjatuhkan keputusan menurut kata orang.

Kita dipenuhi oleh Roh Kudus dengan 7 manifestasinya = pelita menyala.

Kegunaan pelita menyala:

- Untuk menerangi kegelapan gantang dan tempat tidur.
Gantang = tempat makan, krisis ekonomi. Roh Kudus sanggup memelihara kehidupan kita di tengah kesulitan dunia.
Gantang = dosa makan minum.
Tempat tidur = dosa kawin mengawinkan. Roh Kudus yang menolong kita hidup benar dan suci.
- Kita dipakai dalam pergerakan Roh Kudus hujan akhir, menjadi saksi Tuhan, memberitakan firman penginjilan dan firman pengajaran.
- Supaya kita tetap setia berkobar dalam ibadah pelayanan sampai Yesus datang kembali kedua kali.
- Untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali. Roh Kudus sanggup mengubah kita sampai sempurna.

Tuhan memberkati.